



# PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH INSPEKTORAT DAERAH

GEDUNG PERKANTORAN PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH LT. 7 & 8  
JL. JENDERAL SUDIRMAN KM. 12 KEL. SINDUR KEC. CAMBAI KODE POS 31141  
PRABUMULIH – SUMATERA SELATAN

Prabumulih, 29 Agustus 2023

Nomor : 700/344.X.P/Inspektorat.II/2022  
Sifat : Rahasia  
Lamp. : 1 (satu) berkas  
Perihal : Laporan Hasil Evaluasi  
Akuntabilitas Kinerja Dinas  
Ketahanan Pangan Kota  
Prabumulih

Kepada Yth.  
**Kepala Dinas Ketahanan Pangan**  
Kota Prabumulih  
di-  
Prabumulih.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Tugas Walikota Prabumulih Nomor: 700/437/ST/Inspektorat/2023 tanggal 17 Juli 2023 telah dilaksanakan evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih dengan hasil yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih dilakukan dengan tujuan untuk:
  - a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
  - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
  - c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja;
  - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP; dan
  - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Lingkup evaluasi AKIP mencakup, antara lain:

Penilaian kualitas perencanaan kinerja yang selaras yang akan dicapai untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan;

  - a. Penilaian Pengukuran kinerja berjenjang dan berkelanjutan yang telah menjadi kebutuhan dalam penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja;
  - b. Penilaian pelaporan kinerja yang menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, baik keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang memberikan dampak besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya;
  - c. Penilaian evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang memberikan kesan nyata (dampak) dalam peningkatan implementasi SAKIP untuk efektifitas dan efisiensi kinerja; dan
  - d. Penilaian capaian kinerja atas output maupun outcome serta kinerja lainnya.

3. Metodologi evaluasi yang digunakan adalah:
  - a. Cheklist pengumpulan data dan informasi;
  - b. Komunikasi melalui tanya jawab sederhana;
  - c. Observasi;
  - d. Studi dokumentasi.
  
4. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Internal.  
 Dokumen yang dievaluasi pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih adalah Dokumen Laporan Kinerja (LKj) 2022, dokumen Rencana Strategis (Renstra) Perubahan Tahun 2018-2023, Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan tahun 2022, Indikator Kinerja Utama (IKU), Rencana Aksi (Renaksi) Rencana Kerja (Renja) tahun 2023.
  
5. Hasil evaluasi terhadap dokumen dimaksud dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 sampai dengan 100, yang selanjutnya diberikan "kategori peringkat" untuk menentukan tingkat akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

| No | Kategori | Nilai Angka | Interprestasi  |
|----|----------|-------------|--|
| 1  | AA       | >90-100     | Sangat Memuaskan, telah mewujudkan good governance, Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang dinamis, adaptif, dan efisien (reform). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level individu   |
| 2  | A        | >80-90      | Memuaskan, Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Sub koordinator.  |
| 3  | BB       | >70-80      | Sangat Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 3/ coordinator |
| 4  | B        | >60-70      | Baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama.  |

|   |    |        |   |
|---|----|--------|---|
|   |    |        | Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon2/unit kerja  |
| 5 | CC | >50-60 | Cukup (Memadai), Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar, khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja  |
| 6 | C  | >30-50 | Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat   |
| 7 | D  | 0-30   | Sangat Kurang, Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar, khususnya dalam implementasi SAKIP |

Dari hasil evaluasi atas Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih Tahun 2022 tersebut diperoleh nilai sebesar 79,77 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 100,00 atau 79,77 % dengan kategori sangat baik, Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai level eselon 3/ coordinator

| Komponen                                   | Bobot  | Nilai Hasil Evaluasi |
|--|--------|----------------------|
| a. Perencanaan Kinerja                     | 30,00  | 24,08                |
| b. Pengukuran Kinerja                      | 30,00  | 27,07                |
| c. Pelaporan Kinerja                       | 15,00  | 13,00                |
| d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal | 25,00  | 15,63                |
| Jumlah                                     | 100,00 | 79,77                |

Adapun uraian evaluasi atas masing-masing komponen manajemen kinerja tersebut adalah sebagai berikut:

a. PERENCANAAN KINERJA

Evaluasi atas perencanaan kinerja mencakup penilaian atas dokumen Rencana Strategi (Renstra) Perubahan 2018-2023, dokumen Rencana Kerja tahun 2022, dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan tahun 2023. Penilaian terhadap masing-masing dokumen tersebut meliputi pemenuhan, kualitas dan penerapannya. Hasil evaluasi atas komponen perencanaan kinerja menunjukkan nilai sebesar 24,08 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 30,00 atau 80,26 %. Simpulan hasil evaluasi atas komponen

perencanaan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

a) *Penilaian Pemenuhan*

Hasil evaluasi atas dokumen Renstra menunjukkan nilai sebesar 6,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 6,00 atau 100 %. Pedoman teknis perencanaan kinerja jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek telah Memenuhi, dokumen perencanaan aktivitas dan dokumen perencanaan anggaran Telah Mendukung kinerja.

b) *Penilaian Kualitas*

Dokumen perencanaan kinerja telah diformalkan, dipublikasikan tepat waktu, menggambarkan kebutuhan atas kinerja sebenarnya yang perlu dicapai, kualitas rumusan hasil (*Tujuan/Sasaran*) telah jelas menggambarkan kondisi kinerja yang akan dicapai, ukuran keberhasilan (indikator kinerja) telah memenuhi kriteria SMART, Indikator Kinerja Utama (IKU) telah menggambarkan kondisi kinerja utama yang harus dicapai, tertuang secara berkelanjutan (*sustainable*-tidak sering diganti dalam 1 priode perencanaan strategis), Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah dapat dicapai (*achievable*), menantang dan realistis, dokumen perencanaan kinerja telah menggambarkan hubungan yang berkesinambungan, serta telah selaras antara kondisi/hasil yang akan dicapai di setiap level jabatan (*Cascading*), perencanaan kinerja telah dapat memberikan informasi tentang hubungan kinerja, Setiap unit/satuan kerja telah merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja dan setiap pegawai telah merumuskan dan menetapkan perencanaan kinerja.

Hasil evaluasi atas kualitas dokumen Rencana Strategis (Renstra) menunjukkan nilai sebesar 7,36 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 9,00 atau 81,82 %.

c) *Penilaian Implementasi*

Anggaran yang ditetapkan telah mengacu pada kinerja yang ingin dicapai, Aktivitas yang dilaksanakan telah mendukung kinerja yang ingin dicapai, Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja telah dicapai dengan baik, atau setidaknya masih on the right track, terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja telah ditetapkan dari hasil analisis perbaikan kinerja sebelumnya, terdapat perbaikan/penyempurnaan dokumen perencanaan kinerja telah mewujudkan kondisi/hasil yang lebih baik, setiap unit/satuan kinerja telah memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan dan setiap pegawai telah memahami dan peduli, serta berkomitmen dalam mencapai kinerja yang telah direncanakan. Hasil evaluasi atas sub komponen implementasi Renstra menunjukkan nilai sebesar 10,71 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 15,00 atau 71,43 %.

## b. PENGUKURAN KINERJA

Evaluasi atas pengukuran kinerja mencakup penilaian pemenuhan pengukuran, kualitas, dan penerapan pengukuran kinerja, yang meliputi perumusan dan penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta keandalan dalam pengumpulan data kinerja.

Hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar 27,07 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 30,00 atau 90,24 %

Simpulan hasil evaluasi atas komponen pengukuran kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:

### a) Pelaksanaan Pengukuran Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih telah menetapkan Pedoman teknis pengukuran kinerja dan pengumpulan data kinerja, definisi operasional yang jelas atas kinerja dan cara mengukur indikator kinerja, telah terdapat mekanisme yang jelas terhadap pengumpulan data kinerja yang dapat diandalkan. Hasil evaluasi atas sub-komponen pemenuhan Pengukuran Kinerja menunjukkan nilai sebesar 5,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 6,00 atau 83,33 %.

### b) Kualitas Pengukuran

Pimpinan sudah terlibat sebagai pengambil keputusan (decision maker) dalam mengukur capaian kinerja, Data kinerja yang dikumpulkan belum sepenuhnya relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan, Pengukuran kinerja telah dilakukan secara berkala, setiap level organisasi telah melakukan pemantauan atas pengukuran capaian kinerja unit dibawahnya secara berjenjang, Pengumpulan data kinerja telah memanfaatkan Teknologi Informasi (Aplikasi), Hasil evaluasi atas sub-komponen kualitas pengukuran kinerja menunjukkan nilai sebesar 7,07 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 9,00 atau 78,57 %.

### c) Implementasi Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja telah menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja/penghasilan, penempatan/penghapusan jabatan baik struktural maupun fungsional, Pengukuran kinerja telah mempengaruhi penyesuaian (Refocusing) Organisasi, mempengaruhi penyesuaian strategi dalam pencapaian kinerja, mempengaruhi penyesuaian kebijakan dalam mencapai kinerja, mempengaruhi penyesuaian Aktivitas dalam mencapai kinerja, mempengaruhi penyesuaian anggaran dalam mencapai kinerja, setiap unit/satuan kerja memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja, memahami dan peduli atas hasil pengukuran kinerja. Pencapaian target kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian reward and punishment serta dalam pemberian tunjangan kinerja. Hasil evaluasi atas sub-komponen Implementasi Pengukuran menunjukkan nilai sebesar 15,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 15,00 atau 100 %.

## c. PELAPORAN KINERJA

Evaluasi atas pelaporan kinerja mencakup penilaian atas pemenuhan pelaporan kinerja, penyajian informasi kinerja, dan pemanfaatan atas penyajian informasi dalam pelaporan kinerja tersebut.

Hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja menunjukkan nilai sebesar 13,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 15,00 atau 86,67 %.

*Simpulan hasil evaluasi atas komponen pelaporan kinerja tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:*

a) Pemenuhan Pelaporan Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih telah menyusun dokumen kinerja secara berkala, diformalkan, direviu, di publikasikan dan disampaikan tepat waktu.

Hasil evaluasi atas sub-komponen pemenuhan pelaporan menunjukkan nilai sebesar 3,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 3,00 atau 100 %.

b) Penyajian Informasi Kinerja Laporan Kinerja

Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih Dokumen laporan kinerja telah disusun secara berkualitas sesuai dengan standar, mengungkap seluruh informasi tentang pencapaian kinerja, menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan target tahunan, belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, dokumen laporan kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja level nasional (Bencmarch kinerja), belum menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya, telah menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja, telah menginfokan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (Rekomendasi perbaikan kinerja) Hasil evaluasi atas Penyajian Informasi Kinerja menunjukkan nilai sebesar 2,50 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 4,50 atau 55,56 %.

c) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Informasi dalam laporan kinerja telah menjadi perhatian utama pimpinan (bertanggungjawab), Penyajian informasi dalam laporan kinerja telah menjadi kepedulian seluruh pegawai, Informasi dalam laporan kinerja berkala telah digunakan dalam penyesuaian aktivitas untuk mencapai kinerja, digunakan dalam penyesuaian penggunaan anggaran untuk mencapai kinerja, digunakan dalam evaluasi pencapaian keberhasilan kinerja, digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya, mempengaruhi perubahan budaya kinerja organisasi. Hasil evaluasi atas pemanfaatan informasi kinerja menunjukkan nilai sebesar 7,50 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 7,50 atau 100 %.

d. EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal yang dilakukan telah sepenuhnya memuat pelaksanaan, kualitas dan pemanfaatan evaluasi Hasil evaluasi atas komponen evaluasi internal menunjuk kan nilai sebesar 15,63 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 25,00 atau 62,50 %.

*Simpulan hasil evaluasi atas komponen evaluasi internal tersebut diperoleh dari agregasi penilaian atas sub-komponen sebagai berikut:*

a) Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Internal

Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih telah membuat pedoman teknis evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal, dilaksanakan pada seluruh unit kerja/perangkat daerah, dilaksanakan secara berjenjang. Hasil evaluasi atas pemenuhan evaluasi menunjuk kan nilai sebesar 5,00 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 5,00 atau 100 %.

b) Kualitas Evaluasi

Evaluasi akuntabilitas kinerja internal telah dilaksanakan sesuai standar oleh SDM yang memadai, dengan pendalaman yang memadai, pada seluruh unit kerja/perangkat daerah, menggunakan teknologi informasi (Aplikasi)

Hasil evaluasi atas kualitas evaluasi menunjuk kan nilai sebesar 7,50 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 7,50 atau 100 %.

c) Pemanfaatan Evaluasi

Belum sepenuhnya rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja ditindaklanjuti, belum terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, Hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja, belum terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja. Hasil evaluasi atas pemanfaatan evaluasi menunjuk kan nilai sebesar 3,13 dari nilai maksimal yang dapat dicapai sebesar 12,50 atau 25 %.

e. REKOMENDASI

Atas hasil Evaluasi terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih tersebut bahwa:

a) Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih belum menindak lanjuti Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah tahun sebelumnya dan belum menunjukkan hasil yang lebih baik dalam hal:

1. Perencanaan Kinerja;
2. Pengukuran Kinerja;
3. Pelaporan Kinerja;
4. *Evaluasi akuntabilitas kinerja internal.*

b) Terhadap permasalahan sebagaimana yang tertulis di atas, agar Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih untuk:

1. Data kinerja yang dikumpulkan belum relevan untuk mengukur capaian kinerja yang diharapkan;
2. Belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah, belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja tahun-tahun sebelumnya, dokumen laporan kinerja belum menginfokan perbandingan realisasi kinerja level nasional (Bencmarch kinerja), belum menginfokan kualitas atas capaian kinerja beserta upaya nyata dan/atau hambatannya;
3. Belum sepenuhnya rekomendasi atas hasil evaluasi akuntabilitas kinerja

ditindaklanjuti, belum terjadi peningkatan implementasi SAKIP dengan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, hasil evaluasi akuntabilitas kinerja belum dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan akuntabilitas kinerja, belum dimanfaatkan dalam mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja, belum terjadi perbaikan dan peningkatan kinerja dengan memanfaatkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja.

Demikian hasil Evaluasi Akuntabilitas pada Dinas Ketahanan Pangan Kota Prabumulih, dengan harapan pada tahun-tahun selanjutnya menjadi lebih baik dan terarah.

  
INSPEKTUR DAERAH KOTA PRABUMULIH  
ANDRA BANGSAWAN, SH, MM  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 197005091992031001

Tembusan :

Yth. Walikota Prabumulih (sebagai laporan)